



**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan Dan Motivasi
Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen
Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

ICE TRISNA WATI

NPM 22101081052



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen angkatan 2021 dengan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin sebesar 82 responden. Untuk menyelesaikan masalah di dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Secara parsial Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, Praktik Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

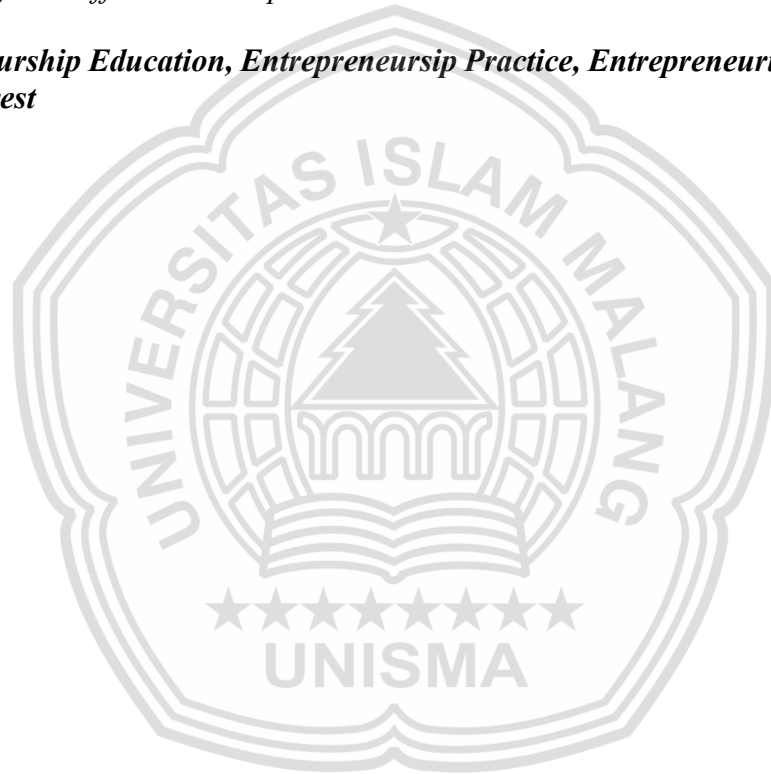
Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha



ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the effect of Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Practices and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest of Management Study Program Students, University of Malang, Class of 2021. This research is a type of quantitative research. The population of this study is management students class of 2021 with a sample size calculated using the slovin formula of 82 respondents. To solve the problem in this study using SPSS assistance with validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, F test, and t test. The results showed that simultaneously the variables of Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Practice and Entrepreneurial Motivation had a significant effect on Entrepreneurial Interest. Partially Entrepreneurship Education has a significant effect on Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Practice has a significant effect on Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Motivation has a significant effect on Entrepreneurial Interest.

Keyword: *Entrepreneurship Education, Entrepreneursip Practice, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran tetap menjadi permasalahan genting yang dihadapi oleh berbagai negara termasuk Indonesia. Pengangguran merupakan selisih antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah tenaga kerja yang terserap atau digunakan secara efektif (Indayani & Hartono, 2019). Menurut Nurhidayah & Susilo (2023) pengangguran terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah penduduk aktif dengan ketersediaan lapangan kerja, yang menunjukkan bahwa lapangan kerja yang ada tidak dapat menyerap seluruh tenaga kerja yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Pengangguran	Jumlah dan Presentase Pengangguran				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Agustus	Agustus	Agustus	Agustus	Agustus
Persentase (%)	7,07	6,49	5,86	5,32	4,91
Jumlah (Ribu Orang)	9.767,75	9.102,05	8.425,93	7.855,08	7.466

Sumber data: bps.go.id/

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan penurunan di periode 2020 hingga 2024. Walaupun angka pengangguran menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun jumlah tersebut dapat terbilang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional (IMF) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran Indonesia merupakan yang tertinggi diantara negara-negara ASEAN. Menurut Badan Pusat Statistik pengangguran terbuka mencakup individu yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari kerja, orang yang tidak memiliki pekerjaan namun

sedang menyiapkan usaha, orang yang tidak bekerja dan tidak mencari kerja karena tidak yakin untuk mendapatkannya, serta orang yang telah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Berwirausaha menjadi salah satu cara untuk menurunkan angka pengangguran. Tidak hanya sebagai sumber pendapatan pribadi, berwirausaha juga dapat menciptakan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu menurunkan tingkat pengangguran. Namun, meskipun berwirausaha memiliki manfaat yang besar, kenyataannya minat dan motivasi generasi muda di Indonesia dalam berwirausaha masih tergolong rendah. Faktanya, sebagian besar pemuda di Indonesia lebih cenderung berminat menjadi pencari kerja daripada berinisiatif untuk menciptakan lapangan kerja sendiri (Daniel & Handoyono, 2021). Menurut Farkhan (2019) banyak lulusan pendidikan tinggi tidak mampu mengisi lowongan pekerjaan karena kemampuan yang dimiliki tidak sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Jumlah pengangguran terdidik meningkat dari tahun ke tahun karena kemampuan organisasi publik dan komersial yang sangat terbatas dalam menyerap tenaga kerja. Kondisi ini tentu memicu persaingan yang semakin ketat di dunia kerja.

Situasi ini menggambarkan bahwa gelar sarjana tidak lagi menjadi jaminan untuk memperoleh pekerjaan, sehingga diperlukan solusi alternatif berupa pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Solusi alternatif yang paling efektif untuk mengatasi masalah pengangguran adalah dengan menjadi wirausahawan, karena berwirausaha berarti memungkinkan seseorang menciptakan peluang kerja, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain (Kardiana & Melati, 2019). Seorang wirausahawan merupakan individu yang memiliki kemampuan di berbagai bidang, termasuk keahlian dalam menjual, baik itu menawarkan ide, produk maupun jasa (Juliandrastuti & Karyadi, 2022).

Cara yang dapat membangkitkan jiwa berwirausaha yaitu dengan menebarkan semangat kewirausahaan agar mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan dorongan dalam diri yang mendorong individu untuk tertarik menciptakan, mengelola, bertanggung jawab atas risiko dan menumbuhkan bisnis yang dibangunnya (Hafni et al., 2022). Minat berwirausaha merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses menjadi wirausahawan. Oleh sebab itu, pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi masalah penting yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat, mengingat peran generasi muda dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Menurut Riyanti & Dewi (2024) tidak semua individu atau mahasiswa memiliki minat berwirausaha, minat berwirausaha tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri (internal) maupun lingkungan sekitarnya (eksternal). Hal ini diperkuat oleh *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang dalam melakukan suatu perilaku, termasuk berwirausaha, dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991).

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, salah satu penyebabnya yaitu banyak mahasiswa yang masih beranggapan bahwa membangun karier dengan menjadi seorang pekerja dianggap lebih menjanjikan dibandingkan dengan menjadi seorang pengusaha (Laia, 2022). Kenyataannya, di era saat ini, berwirausaha menjadi pilihan yang sangat menjanjikan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia, sementara angka pengangguran terus meningkat. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan minat berwirausaha sejak dini kepada mahasiswa agar dapat menciptakan peluang

kerja sendiri. Untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, dapat dimulai melalui dunia pendidikan, terutama di perguruan tinggi, dimana mahasiswa yang diharapkan menjadi wirausahawan didorong untuk memiliki sikap kewirausahaan (Dainuri, 2019). Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswanya agar menjadi tenaga kerja yang terampil dan siap menjalankan suatu pekerjaan tertentu. Menurut Octaviani (2019) Perguruan tinggi berperan penting dalam mendukung upaya pemerintah mengurangi pengangguran dengan memberikan edukasi melalui pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan pada jenjang pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan, yang diberikan dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, dapat memulai pembentukan jiwa wirausaha (Hidayati & Rosmita, 2022). Pendidikan kewirausahaan tidak hanya menyajikan pemahaman teori mengenai pengelolaan bisnis, melainkan juga dapat membentuk pola pikir kewirausahaan yang akan diperlukan dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko dalam dunia bisnis. Melalui pendidikan kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat termotivasi dan diarahkan untuk menciptakan pekerjaan setelah lulus. Para lulusan perguruan tinggi diharapkan bisa menjadi wirausahawan muda yang terdidik dan mampu membangun usaha sendiri.

Mengingat fundamental pendidikan kewirausahaan tersebut, universitas menyediakan mata kuliah teori kewirausahaan sebagai langkah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan pada mahasiswa. Sehingga, mental wirausahawan akan tertanam dalam diri mahasiswa, yang pada akhirnya mendorong niat atau minat tersebut untuk diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata (Cahya et al., 2021). Selain itu, penelitian Melinda et al. (2023); Bharata,

(2019); Uma & Anasrulloh, (2023) mengungkapkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun terdapat hasil yang berbeda pada penelitian Riyanti & Dewi (2024) membuktikan variabel pendidikan kewirausahaan tidak berdampak pada minat berwirausaha.

Selain pembelajaran teori, untuk memperkuat jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, diperlukan penerapan langsung melalui kegiatan yang dikenal sebagai praktik kewirausahaan. Praktik ini melibatkan mahasiswa secara langsung untuk mengukur sejauh mana mahasiswa memahami risiko dan tantangan yang dihadapi dalam dunia wirausaha (Hafni et al., 2022). Praktik kewirausahaan memberikan mahasiswa peluang untuk menerapkan teori yang telah dipelajari sekaligus menghadapi tantangan nyata dalam dunia bisnis. Praktik ini memungkinkan penilaian sejauh mana mahasiswa memahami risiko dan tantangan berwirausaha, serta sejauh mana keterampilan berwirausaha mahasiswa telah berkembang (Andriani & Oktaviani, 2020). Menurut Nurhidayah & Susilo (2023) pengalaman nyata dalam pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa dibandingkan jika hanya sekedar teori saja. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Nurhidayah & Susilo, 2023; Purnamasari & Rahmania, 2020). Namun diperoleh hasil yang bertentangan pada penelitian yang dikerjakan oleh Fitriyansyah et al. (2021) yang menyatakan bahwa praktik kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Minat mahasiswa untuk berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha. Menurut Bharata (2019), motivasi merupakan kondisi internal yang membangkitkan minat, mendorong tindakan, dan mengarahkan seseorang untuk mencapai

tujuan tertentu. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong dalam bekerja dan menjadi sumber kekuatan bagi seseorang untuk mencapai tujuan, termasuk dalam menjalankan kegiatan wirausaha (wijaya, 2021). Temuan empiris juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan orientasi kewirausahaan cenderung memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan orientasi kewirausahaan (Covin & Slevin, 1990; Covin et al., 2006). Menurut McClelland (1987:221) individu dengan prestasi tinggi memiliki karakteristik tertentu. Individu yang berprestasi tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang menantang, memilih tugas-tugas yang melibatkan tanggung jawab pribadi, dan “inovatif dalam arti mencari cara-cara baru dan lebih baik untuk meningkatkan kinerja mereka”. Seorang wirausahawan perlu merasa memiliki kendali atas tindakannya dan mengenali langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Individu yang memiliki kendali internal cenderung percaya bahwa perilaku dan usahanya sendiri merupakan faktor utama yang menentukan hasil. Oleh karena itu, memiliki lokus kendali internal yang tinggi dapat menjadi sifat yang berguna bagi seorang wirausahawan. Beberapa penelitian mendukung pentingnya lokus kendali internal dan kebutuhan untuk mencapai kinerja usaha (Box et al., 1994; Brockhaus, 1980; Cooper & Gimeno-Gascon, 1992; McClelland, 1986; Rauch & Frese, 2000)

Menurut Oktiena & Dewi (2021) salah satu alasan rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa adalah persepsi bahwa pekerjaan yang diidamkan dianggap lebih menjanjikan dibandingkan menjadi seorang wirausaha, yang disebabkan oleh minimnya motivasi terkait kewirausahaan yang diterima mahasiswa. Selain itu, menurut Riyanti & Dewi (2024) motivasi berwirausaha dapat menjadi pendorong dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (Harie & Andayanti, 2020; Dewi & Subroto, 2020; Riyanti & Dewi, 2024). Namun terdapat hasil yang berbeda dari penelitian yang digarap Ayunda et al. (2023) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Universitas Islam Malang (UNISMA) telah mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan/*entrepreneurship* ke dalam kurikulumnya. Selain itu, program studi manajemen juga menawarkan berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan. Untuk mendukung pengembangan kewirausahaan, Universitas Islam Malang (UNISMA) menyediakan pendidikan informal seperti seminar kewirausahaan, *workshop*, serta kegiatan praktik kewirausahaan seperti lomba *business plan*, Bazar dan acara-acara kewirausahaan lainnya. Penyelenggaraan acara tersebut bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan motivasi pada mahasiswa agar sesudah menyelesaikan studinya, mahasiswa berpotensi menjadi wirausahawan yang mampu menyediakan peluang kerja bagi orang lain, agar bisa membantu menurunkan tingkat pengangguran.

Berdasarkan pra survey sementara yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Islam Malang (UNISMA) dengan melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa manajemen, diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk menjadi wirausahawan karena lebih tertarik pada pekerjaan yang dianggap lebih stabil, kurangnya kepercayaan diri dalam berwirausaha disebabkan oleh keyakinan yang masih rendah terhadap kemampuan diri dalam menjalankan bisnis, serta ketidakmampuan mengembangkan pola pikir kreatif dan unik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk menguji bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Manajemen Universitas Islam Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi dari pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
5. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis deskripsi dari pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
4. Untuk menganalisis pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
5. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori kewirausahaan, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kewirausahaan.

2. Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang pentingnya pendidikan dan praktik kewirausahaan dalam membangun minat berwirausaha.

- b. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat digunakan oleh universitas untuk merancang kurikulum dan program pendidikan kewirausahaan yang lebih efek.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang angkatan 2021. Sampel yang diambil sebanyak 82 mahasiswa. Dari hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan, Penelitian ini dapat disimpulkan diantaranya:

1. Simpulan implementasi deskripsi:

- a. Pendidikan Kewirausahaan diukur melalui 3 indikator yaitu mengenali peluang, mengevaluasi peluang, dan memulai sebuah bisnis. Indikator “memulai sebuah bisnis” mendapatkan respons tertinggi dengan mayoritas mahasiswa menyatakan sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih siap dan termotivasi untuk memulai usaha setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
- b. Praktik Kewirausahaan diukur melalui 3 indikator yaitu memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat, kebebasan mengaktualisasi potensi yang dimiliki, dan menjadi motivasi tersendiri untuk berwirausaha. Indikator “kebebasan mengaktualisasi potensi yang dimiliki” mendapat respons tertinggi dengan mayoritas mahasiswa menyatakan setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa praktik kewirausahaan memberikan ruang untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- c. Motivasi Berwirausaha diukur melalui 6 indikator yaitu kebutuhan akan prestasi, pengambilan risiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan diri, kemerdekaan dan keinginan yang kuat. Indikator “kebutuhan akan prestasi” mendapatkan respons

- tertinggi dengan mayoritas mahasiswa menyatakan sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan untuk mencapai keberhasilan dan meraih pencapaian tertentu menjadi faktor utama yang memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha.
- d. Minat Berwirausaha diukur melalui 5 indikator yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, keorisinilin, dan berorientasi ke masa depan. Indikator “berorientasi ke masa depan” mendapatkan respons tertinggi dengan mayoritas mahasiswa menyatakan sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa terdorong untuk berkontribusi dalam menciptakan peluang kerja, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
2. Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang angkatan 2021.
 3. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang angkatan 2021. Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang baik cenderung lebih berminat untuk memulai usaha
 4. Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang angkatan 2021. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan, berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan pengalaman yang diperlukan untuk berwirausaha.
 5. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang angkatan 2021. Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi, lebih cenderung untuk mengambil langkah menuju kewirausahaan.

5.2 Keterbatasan

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada populasi mahasiswa manajemen di Universitas Islam Malang angkatan 2021. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.
- b. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang dapat mempengaruhi keakuratan informasi yang diperoleh. Responden mungkin memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

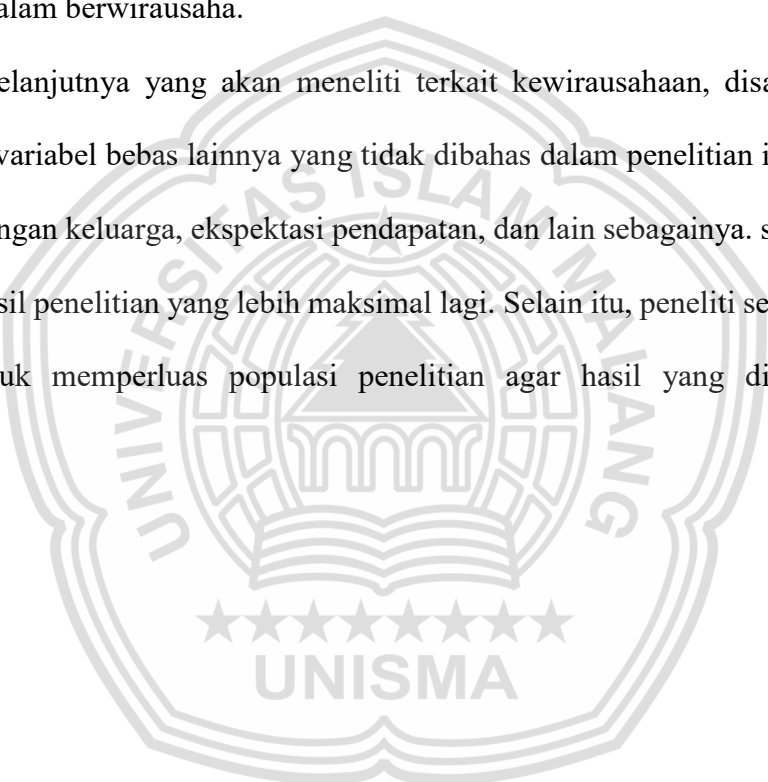
Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Program Studi Manajemen

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan adanya kesulitan mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang bisnis, keraguan menghadapi ketidakpastian, dan kekhawatiran terhadap konsekuensi berwirausaha, maka saran yang dapat diberikan kepada Program Studi Manajemen untuk membantu mengatasi masalah ini yaitu:

- a. Memperkuat program identifikasi bisnis dengan menambahkan mata kuliah atau modul khusus yang berfokus pada analisis peluang bisnis, rutin menyelenggarakan seminar dan workshop tentang tren pasar, mendorong mahasiswa untuk melakukan riset pasar dan studi kasus bisnis sebagai bagian dari tugas akademik.

- b. Mengembangkan keterampilan manajemen risiko dengan mengadakan simulasi pengambilan keputusan bisnis, memberikan pelatihan *financial planning* dan *risk assesment*, menggunakan studi kasus kegagalan bisnis untuk membantu mahasiswa belajar dari pengalaman nyata dan memahami cara bangkit dari kegagalan.
 - c. Meningkatkan mental dan *soft skill* mahasiswa melalui program pengembangan diri seperti pelatihan mindset kewirausahaan atau workshop manajemen stres untuk membantu mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan tangguh dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait kewirausahaan, disarankan untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti *self efficacy*, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan lain sebagainya. sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas populasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Andriani, L., & Oktaviani. (2020). Pengaruh Pembelajaran dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga SMK Negeri 4 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education (SJEE)*, 4(2), 87–94.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayunda, R., Kasman, K., & Hamdanur, P. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sahid Jakarta di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL ECONOMINA*. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.551>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota Ikapi).
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (Vol. 3). Chicago: University of Chicago Press.
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Box, T. M., White, M. A., & Barr, S. H. (1994). A contingency model of new manufacturing firm performance. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(2), 31–45.
- Brockhaus, R. H. (1980). Psychological and Environmental Factors Which Distinguish the Successful from the Unsuccessful Entrepreneur: A Longitudinal Study. *Academy of Management Proceedings*, 1980(1), 368–372.
- Cahya, A. D., Sawitri, L. A., Isna, K., & Yani, Y. E. (2021). Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 11(2).
- Cooper, A. C., & Gimeno-Gascon, F. . (1992). Entrepreneurs, processes of founding and new firm performance. In D. Sexton & J. Kasarda (Eds.), *The state of the art in entrepreneurs*. PWS Publishing Co.
- Covin, J. G., Green, K. M., & Slevin, D. P. (2006). Strategic process effects on the entrepreneurial orientation-sales growth rate relationships. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 30(1), 57–

81.

- Covin, J. G., & Slevin, D. P. (1990). Strategic management of small firms in hostile and benign environments. *Strategic Management Journal*, 10(1), 75–87.
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n2.p62-69>
- Djulianti Melinda, R., Yohana, C., & Fadillah F, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911–924. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.688>
- Farkhan, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 16(1), 1–7.
- Fitriyansyah, M., Harmanda, D., Pratama, S., Septianti, A., Pratami, A. V., & Marsela, M. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Praktek Kewirausahaan, Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 3(1), 56–67.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2011). *Analisis Data Multivariat*. BPFE.
- Hafni, N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univers. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *INTELEKTUUM*. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Hidayati, N. A., & Rosmita. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Valuta*, 8(1), 53–67.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2019). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201–208.
- Iskandar, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 1, 96–107.

- Jones, C., & English, J. (2004). A contemporary approach to entrepreneurship education. *Education+ Training*, 46(8/9), 416–423.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Karmila, J. (2019). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester Iii Dan V Pendidikan Ekonomi Stkip PGRI Bandarlampung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi, Dan Kewirausahaan*, 1(2), 81–88. <http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/elastisitas>
- Laia, D. M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan*.
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617.
- Maimuna, M., Syahrudin, H., & Kuswanti, H. (2023). Pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII Pemasaran SMKN 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 12(9), 2477–2486.
- Marilyn, W. C., Asriati, N., & Genjik, B. (2019). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran Di SMKN 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(1).
- McClelland, D. . (1986). Characteristics of successful entrepreneurs. In *Proceedings of the Third Creativity, Innovation and Entrepreneurship Symposium*. US Small Business Administration.
- McClelland, D. . (1987). Characteristics of successful entrepreneurs. *Journal of Creative Behavior*, 21, 219–233.
- Mutmainah, S. (2013). Pengaruh Pelaksanaan OJT (On The Job Training) Dan Peran Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Nurhidayah, N., & Susilo, A. (2023). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 543–558.

- Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *LIliteratus*. <https://doi.org/10.37010/lit.v2i2.61>
- Permatasari, A. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa uin syarif hidayatullah jakarta*. Jakarta: FITK UIN Jakarta.
- Pohan, P. S. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi*. Universitas Medan Area.
- Purnamasari, W., & Rahmania, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 76–86.
- Rauch, A., & Frese, M. (2000). Psychological approaches to entrepreneurial success: A general model and an overview of findings. *International Review of Industrial and Organizational Psychology*, 15, 101–142.
- Riyanti, Y., & Dewi, R. M. (2024). The Influence of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, And Income Expectations on Entrepreneurial Interest. *JMET: Journal of Management Entrepreneurship and Tourism*, 2(2), 276–283. <https://doi.org/10.61277/jmet.v2i2.144>
- Saefudin, A. (2014). *Kepemimpinan Kewirausahaan (Entrepreneurial Leadership) Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Wirausahawan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan*. Universitas Negeri Semarang.
- Sahu, P. K. (2013). *Research Metodologi: A Guide for Researchers in Agrucultural Science, Social Science and Other Related Fields*. Springer India.
- Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2003). Entrepreneurial motivation. *Human Resource Management Review*, 13(2), 257–279.
- Shapero, A., & Sokol, L. (1982). The social dimensions of entrepreneurship. *Encyclopedia of Entrepreneurship*.
- Tando, N. M. (2013). *Kewirausahaan*. In Media.
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JURNAL ECONOMINA*.



<https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>

Wibowo. (2011). *Manajemen kinerja*. PT. Raja grafindo persada.

Wijaya, I. G. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 52–60.

